

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil setelah menjalankan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Thamrin Tiga Lima adalah:

1. Apoteker di Apotek mempunyai posisi dan fungsi sebagai pelaksana serta penanggung jawab praktek kefarmasian yang dijalankan
2. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan di Apotek Thamrin Tiga Lima telah membuat calon Apoteker mengetahui tentang gambaran nyata tentang permasalahan kefarmasian di Apotek.
3. Dengan adanya PKPA di Apotek Thamrin Tiga Lima calon Apoteker dapat lebih melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengembangan praktek kefarmasian di Apotek. Salah satunya adalah dengan semakin meningkatkan pelayanan kepada pasien.
4. Dengan adanya PKPA di Apotek Thamrin Tiga Lima telah memberikan pengetahuan, pengalaman, dan ketrampilan praktis bagi calon Apoteker mengenai sistem managerial obat (pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penyimpanan, serta pelaporan) dan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk memberikan pelayanan langsung kepada pasien baik pelayanan resep maupun non resep, beserta dengan pemberian KIE kepada pasien.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Thamrin Tiga Lima adalah:

1. Mahasiswa PSPA perlu mempelajari dan memahami peraturan perundang-undangan kefarmasian agar dapat mengaplikasikannya dalam kegiatan PKPA Apotek.
2. Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker (PSPA) harus mempunyai wawasan pengetahuan serta keterampilan yang cukup agar dapat melaksanakan praktek kerja kefarmasian. Oleh sebab itu, diperlukan kemauan untuk terus belajar dan selalu memperbaharui ilmu yang dimiliki.
3. Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker (PSPA) harus belajar untuk lebih bertanggung jawab dan teliti dalam menjalankan praktek kefarmasian terutama dalam hal pengobatan pasien agar dapat menghindari kesalahan serta kegagalan terapi.
4. Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker (PSPA) perlu meningkatkan pengetahuan kefarmasian dan kemampuan berkomunikasi serta kepercayaan diri agar dapat memberikan pelayanan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dengan benar, jelas, dan mudah dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, P.O., Knoben, J.E., Troutman, W.G. 2001. Handbook of Clinical Drug Data 10th Edition. MC Graw-Hill Medical Publishing Decision. New York.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan RI. 2014, *Informatorium Obat Nasional Indonesia (IONI)*. Jakarta: BPOM RI, diakses 18 Juli 2020. <http://pionas.pom.go.id/ioni/lampiran-6-petunjuk-praktis-penggunaan-obat-yang-benar/petunjuk-praktis-penggunaan-obat>
- Baxter, K., *Stockley's Drug Interaction Handbook*. 8th ed., 2008. Pharmaceutical Press. London.
- Bennett, P.N., and Brown, M.J., 2008, *Clinical Pharmacology*, Ed.10th, Elsevier, United Kingdom.
- Burns, M.A.C., Wells, B.G., Schwinghammer, T.L, et al. 2008. *Pharmacotherapy Principles and Practice*. Mc Graw-Hill. New York
- DiPiro, J.T., Wells, B.G., Schwinghammer, T.L. and DiPiro, C.V. 2009. *Pharmacotherapy Handbook*, Ninth Edit. McGraw-Hill Education Companies. Inggris.
- Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alaf Kesehatan, 2019. *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek*, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Ebta N.A., dan Anastasia, S.P., 2016. Studi Uji Daya Antiinflamasi Dan Antipiretik Ekstrak Etanol Daun Lengkung (*Dimocarpus Longan Lour*) Pada Tikus Putih Jantan (*Rattus Norvegicus*) Galur Wistar. *Jurnal Ilmiah Farmasi* **12 (2)**: 44-51.
- Evans, J., Hannoodee, M., and Wittler, M. 2020. *Amoxicillin Clavulanate*. StatPearls Publishing LLC. London.

- Fajrin, F.I. dan Oktaviani, L. 2011. Hubungan Disiplin Waktu Dalam Pemakaian Pil KB Kombinasi Dengan Kegagal Akseptor. *Jurnal Midpiro*. Edisi 2
- Heng, W.K., 2019. Comparison of the efficacy and level of adherence for morning versus evening versus before bedtime administration of simvastatin in hypercholesterolemic patients. *Med J Malaysia*, 74(6): 477- 482.
- Ikatan Apoteker Indonesia. 2013. Standar Prosedur Operasional (SPO) Praktik Apoteker Indonesia.
- Joushan, A., Rabiul, H., And Puja, B., 2017. Formulation & *In Vitro* Evaluation Of Gastroretentive Floating Drug Delivery System Of Mefhydrolin Napadisylate. *World Journal of Pharmaceutical Research*. Vol 6(4): 291-305.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 347/MENKES/SK/VII/1990 tentang Obat Keras yang Dapat Diserahkan Tanpa Resep Dokter oleh Apoteker di Apotek (Obat Wajib Apotek No 1).
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 924/MENKES/PER/X/1993 tentang Daftar Obat Wajib Apotek. (Obat Wajib Apotek No 2).
- Khan, M.H., Hatanaka, K., Sovannarith, T., Nivanna, N., Casas, L.C.C., Yoshida, N., Tsuboi, H., Tanimoto, T., and Kimura, K . 2013. Effects of packaging and storage conditions on the quality of amoxicillin-clavulanic acid – an analysis of Cambodian samples. *Pharmacology and Toxicology*. 14(33): 1-7.
- Lacy, F. C., Armstrong, L. L., Goldman, P. M. and Lance, L. L., 2009. Drug Information Handbook, ed. 17th. American Pharmacists Association, North American.

- Lacy, C.F., Lora L.A., Morton P.G., Leonard L.L. 2013, *Drug Information Handbook, Lexi-comp's Drug Refence Handbook*, American Pharmacist Association.
- Medscape, 2020. Medscape: Drug & Diseases. <http://reference.medscape.com> [online]. Diakses pada 9 September 2020.
- McEvoy, G. K., 2011. AHFS Drug Information Essential. American Society of Health-System Pharmacists, Inc., Bethesda, Maryland
- MIMS, 2020. MIMS Indonesia (Version 1.6.0.7) [Mobile application software]. Retrieved from <http://play.google.com>.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016. Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan.
- Scott and Miller, 2011; Marriot *et al.*, 2010; Kale, Pawar, and Ige, 2019; Behm, Kemper, Babilas, Abels and Schreml, 2015.
- Shann, F. 2007, *Drug Doses 7 th edition*, Departement of Paediatrics University of Melbourne, Australia.
- Sweetman, S. C., 2009. Martindale The Complete Drug Reference, ed. 36th. The Pharmaceutical Press, London.

- Tjay, TH., dan Rahardja, K. Obat Obat Penting edisi 7. 2015. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- U.S. Departement of Health and Human Services
<https://training.seer.cancer.gov/melanoma/anatomy/layers.html>.2020.
Garg Rath and Goyal, 2005.
- Utami, E.R. 2011. Antibiotika, Resistensi dan Rasionalitas Terapi. Er-Hidayah *Jurnal Biologi*. 1(4): 192-198.
- World Health Organization. 2019. Medication Safety in Polypharmacy.